



MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN *WAYGROUND* DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Arfiana Fidiasari¹, Ika Ratih Sulitiani², Lia Nur Atiqoh Belladina³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 122201013005@unisma.ac.id, ika.ratih@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.ac.id

Abstrak

This study addresses the problem of low mathematics learning outcomes among third-grade students, characterized by limited conceptual understanding, low learning engagement, and minimal classroom participation. The research investigates whether the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by Wayground can significantly improve students' mathematics achievement compared to conventional instruction. Employing a quantitative approach with a non-equivalent control group design, the study involved two intact classes at MI Khadijah, Malang City: Class 3A as the experimental group receiving CTL assisted by Wayground and Class 3C as the control group receiving conventional learning. Data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing with the Mann–Whitney U test. The findings revealed that the experimental group achieved a higher mean score (75) than the control group (66). Statistical analysis showed a significant difference between the two groups ($p = 0.017 < 0.05$), indicating that the CTL model assisted by Wayground positively affected students' mathematics learning outcomes. The calculated effect size was 0.312, which falls within the moderate category, demonstrating that integrating CTL with Wayground contributes meaningfully to improving mathematics achievement among third-grade students. The effectiveness of the CTL model assisted by Wayground can be explained through its emphasis on meaningful and contextual learning experiences, operations more concretely and reduce passive learning behavior commonly found in conventional classrooms.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Wayground, Mathematics Learning Outcomes.*

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk menguasai konsep dan operasi hitung, tetapi juga membentuk kemampuan bernalar yang menjadi dasar bagi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran matematika menjadi salah satu indikator penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dasar. Meskipun demikian,

berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Husna dkk., (2021) menyatakan bahwa banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, seperti kurang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat. Kristina dan Permatasari (2021) juga menjelaskan bahwa rendahnya minat belajar matematika berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih memerlukan inovasi yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka memahami konsep secara lebih bermakna.

Fenomena tersebut juga ditemukan di MI Khadijah Kota Malang. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa kelas III menunjukkan hasil belajar matematika yang rendah. Selain itu, siswa tampak kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, kurang antusias mengikuti kegiatan belajar, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kondisi ini menjadi masalah yang penting untuk diteliti karena rendahnya hasil belajar matematika pada tingkat sekolah dasar dapat memengaruhi perkembangan kemampuan numerasi dan penalaran siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu menjawab kebutuhan tersebut adalah Contextual Teaching and Learning (CTL). Menurut Nababan & Damayanti, (2023) CTL merupakan model pembelajaran yang membantu siswa memahami materi dengan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari. Sulistiani, (2020) Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui pengalaman, diskusi, dan pemecahan masalah yang relevan dengan lingkungan mereka. Dengan demikian, CTL berpotensi meningkatkan pemahaman konsep sekaligus hasil belajar matematika siswa. Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, pemanfaatan teknologi digital juga menjadi kebutuhan dalam pembelajaran abad ke-21 (Faizah dkk, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah Wayground, yaitu platform pembelajaran berbasis gamifikasi yang menyediakan berbagai fitur interaktif seperti kuis, flashcard, gambar, video, dan evaluasi digital. Media ini memungkinkan siswa belajar secara lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas model CTL maupun media pembelajaran digital. Nababan & Damayanti, (2023) menemukan bahwa model CTL berbantuan Educaplay berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

siswa. Ndjoermana & Somelok, (2024) melaporkan bahwa CTL yang dipadukan dengan Wordwall mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aktivitas belajar yang lebih interaktif. Sementara itu, Hermawan & Fatqurhohman, (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Wayground dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pendekatan gamifikasi.

Meskipun hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa CTL dan media digital memiliki dampak positif terhadap pembelajaran, penelitian yang mengkaji integrasi model CTL dengan media Wayground dalam pembelajaran matematika sekolah dasar masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya meneliti CTL atau media digital secara terpisah, sedangkan kombinasi keduanya belum banyak diteliti, khususnya pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dijawab melalui penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki posisi sebagai upaya untuk menguji efektivitas integrasi model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan media Wayground dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan bukti empiris mengenai penggunaan model pembelajaran kontekstual yang dipadukan dengan media digital berbasis gamifikasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya menjawab permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa, tetapi juga memperluas kajian mengenai pemanfaatan CTL berbantuan Wayground dalam konteks pendidikan dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan Wayground terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Khadijah Kota Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa pengacakan subjek secara penuh. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Penelitian dilaksanakan di MI Khadijah Kota Malang pada siswa kelas III tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 88 siswa yang terdiri atas kelas IIIA sebanyak 30 siswa, kelas IIIB sebanyak 29 siswa, dan kelas IIIC sebanyak 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kelompok kelas yang telah terbentuk. Melalui pengundian secara

acak, satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan Wayground, sedangkan satu kelas lainnya ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-20). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , dan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas memenuhi kriteria yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa yang meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test dengan bantuan program SPSS versi 26. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann-Whitney U Test. Kriteria pengambilan keputusan yaitu H_0 diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Wayground terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 MI Khadijah Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan Wayground berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Khadijah Kota Malang. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 63 menjadi 75, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 64 menjadi 66. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model CTL berbantuan Wayground terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pembelajaran secara sistematis sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan terarah

(Zaenab, 2025). Dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, artinya perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen memiliki dampak yang lebih efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil analisis data di atas, hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh antara model pembelajaran (CTL) berbantuan *Wayground* terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis sebesar 0,017 yang menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membantu siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Menurut Nurhanipah dkk. (2025), model CTL mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menemukan, memahami, dan mengonstruksi konsep yang dipelajari melalui pengalaman nyata. Selain itu, penggunaan media *Wayground* menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Yulianti & Pancaria, 2026). Kombinasi antara model CTL dan media *Wayground* menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, mendorong partisipasi aktif, serta mempermudah siswa dalam memahami konsep matematika. Oleh karena itu, penerapan model CTL berbantuan *Wayground* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan keaktifan mereka selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia dkk., (2026) yang menunjukkan bahwa penerapan model CTL yang dipadukan dengan media digital memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media pendukung. Temuan ini juga didukung oleh Farlan dkk., (2026) yang menyatakan bahwa *Wayground* memiliki fitur dan tampilan yang menarik sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, model CTL berbantuan *Wayground* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

2. Besar pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas 3 MI Khadijah Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan *Wayground* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Khadijah Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,312 yang menurut kriteria Cohen termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbantuan *Wayground* memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan hasil belajar

matematika siswa. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menghubungkan materi dengan pengalaman nyata serta didukung media pembelajaran interaktif mampu membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih bermakna.

Pengaruh pada kategori sedang tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik model CTL yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pendekatan ini, siswa lebih mudah mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman yang mereka miliki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, penggunaan Wayground sebagai media pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, besarnya pengaruh belum mencapai kategori tinggi karena hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan awal siswa, motivasi belajar, dukungan orang tua, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dkk, (2025) yang menyatakan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui pembelajaran yang menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Cahayati & Reni, (2025) yang menjelaskan bahwa model CTL memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan autentik. Dengan demikian, penerapan CTL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Penggunaan Wayground sebagai media pembelajaran semakin memperkuat efektivitas penerapan model CTL. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahmawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan yang dapat merangsang perhatian, minat, perasaan, dan motivasi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif. Oleh karena itu, nilai effect size sebesar 0,312 menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL berbantuan Wayground memberikan pengaruh pada kategori sedang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Khadijah Kota Malang. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi model CTL dan media Wayground dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika yang efektif, meskipun hasil belajar siswa tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan *Wayground* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Khadijah

Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Mann–Whitney U* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan model CTL berbantuan Wayground dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen (75,6) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (66), yang menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbantuan Wayground lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,312 termasuk dalam kategori sedang menurut kriteria Cohen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model CTL berbantuan Wayground memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Khadijah Kota Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi model CTL dan media Wayground dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan bermakna.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi model CTL dengan media *Wayground* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan bermakna sehingga dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran matematika di sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain cakupan sampel yang terbatas pada satu sekolah dan satu jenjang kelas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji pengaruh model CTL berbantuan *Wayground* terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, maupun retensi hasil belajar. Dengan demikian, efektivitas model pembelajaran ini dapat dipahami secara lebih komprehensif dan menjadi dasar bagi pengembangan inovasi pembelajaran matematika di masa mendatang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas 3, seluruh siswa MI Khadijah Kota Malang, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan berkualitas.

Daftar Rujukan

- Cahayati, Reni, H. (2025). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning : Meta Analisis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 3(3), 30–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v3i3.1039>
- Eva Nesa Lia, Muhiom, Agung Dian Putra, U. S. (2026). Dampak Penerapan Model Pembelajaran CTL Terintegrasi Media 3D Aplikasi Asemblr Edu Pada Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1), 112–121.

- Farlan, Y., & Hatiningsih, Sri, M. (2026). Pelatihan Penggunaan Platform Digital "Wayground " Dalam Meningkatkan Evaluasi Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, 2(1), 732–742. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2203>
- Husna, L. Al, Mz, Z. A., & Vebrianto, R. (2021). Studi Eksploratif Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tanah Datar Explorative Study Of Problematics Learning Mathematics In Basic Schools In Tanah Datar. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/mathline.v6i1.159>
- Inda Putri, Nurkifayati, Lisfani, Al Inayah, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran CTL Berorientasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pesona Indonesia*, 2(2), 2014–2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.71436/jpi.v2i2.33>
- Lendi Ike Hermawan, Fatqurhohman, E. I. (2025). E-LKPD Culturally Responsive Teaching Dengan Liveworksheets Dan Wayground Paper Mode Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Trigonometri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 846–856. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/science.v5i2.5716>
- Mauliana, D., Adrias, A., Suciana, F., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2025). Peran Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i2.469>
- Nababan, Damayanti, C. A. S. C. A. S. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Patimah, S. P., Huda, Z. N., Nurfitri, T., & Ertinawati, Y. (2025). Penggunaan Aplikasi Wayground untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Baku bagi Peserta Didik Kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 329–341. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i4.2574>
- Rahmawati, D., Jannah, N., Ragil, I., & Atmojo, W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Silviana Nur Faizah, Lia Nur Atiqah Bela Dina, Erika Nur Hayati, Eddy Sutadji, A. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media

- Roda Pintar Berkantong Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 1–11. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- Sulistiani, I. R. (2020). Contextual teaching and Learning (CTL), Ekspositori, Mathematics learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 40–49.
- Yohana Ndjoermana, Grace Somelok, A. L. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/DE> http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal